

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan semakin peduli terhadap kegiatan tanggung jawab sosial/*corporate social responsibility* (CSR). Ada beberapa perspektif dan definisi yang paling umum digunakan tentang tanggung jawab sosial perusahaan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Carrol, 1991. Menurut Carrol, tanggung jawab sosial perusahaan sebagai konsep pengintegrasian ekonomi, etika, kebijaksanaan, bisnis dan hukum yang ada di tengah masyarakat terhadap perusahaan. Definisi terbaru mengenai tanggung jawab sosial perusahaan berasal dari ISO 26000 oleh *International Organization for Standardization* (ISO) sebagai perusahaan pembuat keputusan sesuai dengan sikap transparan, etika perusahaan, tanggung jawab perusahaan atas dampak dari keputusan tersebut dalam suatu kegiatan sosial dan lingkungan.

Pendapat yang sama mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan sebagai integrasi sosial dan kepedulian lingkungan ke dalam kegiatan perusahaan dengan memperhatikan kenyamanan para pemangku kepentingan (Chuang *et al.*, 2018; Wang *et al.*, 2020; Endrikat *et al.*, 2020). Perusahaan memiliki tujuan keuangan yang harus dipenuhi. Selain itu, perusahaan harus memenuhi tujuan nonkeuangan lainnya, khususnya masalah sosial dan lingkungan yang dapat memastikan kegiatan ekonomi dapat berlanjut secara ekologi dan sosial (Franks *et*

*al.*, 2014). Literatur yang luas menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan, sementara penelitian lain telah menguji dampak tanggung jawab sosial perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan dengan hasil yang beragam (Rhou *et al.*, 2016; Theodoulidis *et al.*, 2018; Cho *et al.*, 2019; Achour *and* Boukattaya, 2021).

Beberapa penelitian mendukung adanya hubungan positif antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Nguyen, 2018; Shabbir, 2018; Long *et al.*, 2020; Tangngisalu *et al.*, 2020; Okafor *et al.*, 2021). Sementara terdapat penelitian lain yang berpendapat sebaliknya (McGuire *et al.*, 1988; McWilliams *and* Siegel, 2001; Shin *et al.*, 2011; Barnea *and* Rubin, 2010). Selain itu, terdapat penelitian lain yang menolak hubungan antara kedua variabel tersebut (Hillman *and* Keim, 2001). Argumen yang mendukung hubungan positif antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan terdapat pada teori pemangku kepentingan yang menyebutkan bahwa manajemen yang baik akan menghasilkan hasil yang terbaik dalam hipotesis dampak sosial (Laskar, 2016; Rodriguez-Fernandez, 2016; Nyeadi *et al.*, 2018; Ramzan *et al.*, 2021). Peneliti lain yang mendukung argumen tersebut menjelaskan bahwa dengan mengikuti kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara positif akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan mendapatkan kepuasan serta mempunyai pelanggan tetap (Tangngisalu *et al.*, 2020; Grassmann, 2021). Dengan demikian, perusahaan yang bertanggung jawab pada kegiatan sosial akan mendapatkan keunggulan dalam persaingan di pasar modal (Kim *et al.*, 2018; Franco *et al.*, 2020; Miller *et al.*, 2020;

Lu *et al.*, 2021). Namun, argumen yang mendukung hubungan negatif antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan didasarkan pada teori agensi. Teori Agensi menjelaskan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dikaitkan dengan pengalihan pengawasan oleh pemegang saham yang dapat memperburuk masalah asimetri informasi dan menurunkan reputasi perusahaan. Hal tersebut berakibat pada kendala modal yang tinggi (Bacha *et al.*, 2021). Manager berinvestasi dalam praktik tanggung jawab sosial untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memilih salah satu antara pemegang saham atau pemangku kepentingan yang dapat menghasilkan biaya agensi dan tidak menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Teori agensi berpendapat bahwa tingginya investasi dalam tanggung jawab sosial perusahaan mengarahkan ke dalam biaya tambahan yang menempatkan perusahaan pada titik kerugian terhadap pesaingnya dan mengurangi kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang masih beragam mengenai hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan perlu diteliti kembali untuk mendapatkan tambahan literature. Penelitian sebelumnya masih menggunakan model yang sederhana dan hanya berfokus terhadap hubungan langsung antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan (McGuire *et al.*, 1988; Adeneye and Ahmed, 2015; Cho *et al.*, 2019; Awaysheh *et al.*, 2020). Sementara potensi dari mekanisme moderasi diabaikan. Peneliti sebelumnya tidak mempertimbangkan dampak moderasi dari beberapa mekanisme tata kelola yang mempengaruhi pengambilan keputusan, motivasi, dan orientasi

perusahaan (Rodriguez-Fernandez, 2016; Achour *and* Boukattaya, 2021). Oleh karena itu, menarik untuk meneliti variabel yang diabaikan oleh peneliti sebelumnya dan mendapatkan pengetahuan terbaru mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terbaru menjelaskan bahwa studi empiris antara hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan memiliki dampak yang positif dengan dipengaruhi variabel tambahan yaitu moderasi dan mediasi (Youn *et al.*, 2015; Wang *et al.*, 2016; Busch *and* Friede, 2018; Akben-Selcuk, 2019; Mahmood *et al.*, 2020; Liu *et al.*, 2021). Dalam pandangan tersebut, spesifikasi mekanisme tata kelola tertentu seperti kualitas audit memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan strategi dan memastikan keberhasilan dalam penerapan strategi inovatif, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan. Kualitas audit dianggap sebagai mekanisme tata kelola penting yang digunakan untuk mengelola konflik agensi. Asimetri informasi dalam pengaturan agensi dapat menciptakan biaya agensi diantara pemangku kepentingan dan manager. Dengan demikian, perusahaan akan memberikan tugas kepada auditor independen untuk mengurangi perilaku oportunistik (Imen *and* Anis, 2021; Buchanan *et al.*, 2021). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk menguji dampak dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan terfokus atas dampak moderasi kualitas audit antara kedua variabel tersebut pada sampel sebanyak 34 perusahaan yang terdaftar di Indonesia (Bursa Efek Indonesia) selama tahun 2014-2021.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, pertama penulis mengusulkan pembentukan dinamika hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dengan menambahkan moderasi kualitas audit. Kedua, penulis lebih menekankan penelitian bagaimana kualitas audit mempengaruhi hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dengan mengkaji dasar pembentukan tanggung jawab sosial perusahaan seperti faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola pada kinerja keuangan perusahaan. Sebagian besar penelitian menggunakan kombinasi skor dari tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi dampak dari pembentuk tanggung jawab sosial tidak diteliti.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas audit sebagai moderasi. Maka dari itu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan!
2. Apakah kualitas audit memoderasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan!

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Menganalisis bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2. Menganalisis bagaimana kualitas audit memoderasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagaimana berikut.

1. Bagi ilmu akuntansi

Penelitian ini dapat menambah literature mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengungkapkan dampak dari kualitas auditor eksternal pada hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi manager perusahaan

Penelitian ini memiliki implikasi praktis yang berguna bagi manager dalam manajemen perusahaannya. Manager mendorong semua anggota dewan untuk secara serius mempertimbangkan investasi dalam mengembangkan strategi yang mempromosikan komponen perilaku sosial untuk meningkatkan kinerja perusahaan keseluruhan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini mempunyai sistematika penyusunan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menyajikan latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan atau kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menyajikan kerangka pemikiran, meninjau literatur empiris dan merumuskan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Menjelaskan sampel, pengumpulan data dan menentukan model.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menyajikan dan mendiskusikan hasil utama.

**BAB V PENUTUP**

Menyajikan kesimpulan, keterbatasan, dan saran.